

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi. Konsekuensi dari proses globalisasi tersebut menyebabkan perkembangan dunia usaha akan selalu diwarnai oleh perubahan-perubahan yang semakin terbuka, kompleks dan kompetitif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan-perubahan sosial ekonomi seperti ini membuahakan hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk menyusun suatu strategi bisnis agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Dari berbagai persaingan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengimplementasikan proses produksi barang atau jasa yang efektif dan efisien untuk disalurkan kepada konsumen. Tetapi, kenyataannya perusahaan tidak mampu untuk menjalankan semua itu sehingga dalam mengatasinya dengan memilih jalan pintas dan kemudahan untuk bersaing dengan kompetitor melalui *supply chain management* (Setiyanto, Nurmaesah, dan Rahayu, 2019).

Supply Chain Management adalah metode atau pendekatan untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak, mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari supplier, pabrik, pelaku kegiatan distribusi maupun jasa-jasa logistic. Prinsip penting dalam SCM adalah transparansi informasi dan kolaborasi, baik antar fungsi di internal perusahaan maupun dengan pihak-pihak di luar perusahaan di sepanjang supply chain. Kegiatan *supply chain management* mencakup pengembangan produk, pengadaan material

dan komponen, perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, produksi, distribusi/transportasi, dan penanganan pengembalian produk (Nyoman dan Mahendrawathi, 2017).

CV. HRB Perkasa merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan produk kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti bahan sembako yaitu minyak goreng, tepung tapioka, mie instan, beras dan lain-lain. Masalah yang dihadapi saat ini adalah tidak adanya sistem yang dapat membantu admin dalam mengelola persediaan barang. Karena proses permintaan barang yang dilakukan saat ini masih dengan cara manual dimana prosesnya menggunakan form sederhana sehingga admin memerlukan waktu dalam proses pencatatannya. Selain itu proses pengecekan persediaan barang juga masih dilakukan secara manual yaitu mengecek satu persatu arang yang ada di etalase dan gudang sehingga membutuhkan waktu yang lama. Proses perhitungan pada pembelian dan pembayaran yang dilakukan hanya menggunakan kalkulator yang didasarkan dari kertas kwitansi yang mereka dapat dari *supplier*. Sedangkan untuk penyajian laporan hanya menggunakan catatan sederhana hasil rekapan kwitansi pembelian dan penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Supply Chain Management Pada Usaha Dagang di CV. HRB Perkasa Berbasis Web”. Adanya sistem yang akan dikembangkan dan diterapkan diharapkan persediaan barang dapat terkontrol dengan baik dan dapat dibuat dalam suatu laporan yang cepat dan akurat, guna untuk meningkatkan kelancaran jalannya perusahaan di CV. HRB Perkasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan sistem Supply Chain Management di CV. HRB Perkasa?
2. Bagaimana mengembangkan sistem yang mampu mengelola pembelian dan penjualan barang di CV. HRB Perkasa?
3. Bagaimana menyajikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai laporan disetiap transaksi yang terjadi pada CV. HRB Perkasa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem Supply Chain Management di CV. HRB Perkasa?
2. Menghasilkan sistem yang mampu mengelola pembelian dan penjualan barang di CV. HRB Perkasa?
3. Menyajikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai laporan disetiap transaksi yang terjadi pada CV. HRB Perkasa.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada CV. HRB Perkasa.
2. Sistem tidak membahas tentang laporan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca dagang.

3. Metode persediaan yang digunakan adalah FIFO (*First in First Out*) sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Extreme Programming (XP).
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, text editor menggunakan Visual Code Studio, framework menggunakan Codeigniter dan database menggunakan MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi sehingga produktifitas perdagangan menjadi lancar yang berdampak pada meningkatnya kesempatan memperoleh laba bagi perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelesaian masalah yang berkaitan dengan proses bisnis persediaan barang di suatu perusahaan perdagangan dan bisa dijadikan referensi sebagai bahan literatur bagi para pembaca serta sebagai masukan bagi para peneliti-peneliti dalam melakukan penelitiannya pada bidang yang sama.